

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang metodologi yang digunakan peneliti selama melaksanakan PTK di kelas IV SD Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Bumi Siliwangi Kota Bandung. Adapun bahasan yang akan dijabarkan pada bab ini adalah:

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan (Santayasa, 2007: 5).

Menurut Santayasa (2007: 5) secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Santayasa (2007: 5-6) mengemukakan kriteria PTK sekaligus dapat membedakannya dengan penelitian formal adalah sebagai berikut:

1. PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata yang dialami guru berkaitan dengan siswa di kelas itu.
2. Metode PTK diterapkan secara kontekstual, dalam arti bahwa variabel-variabel yang ditelaah selalu berkaitan dengan keadaan kelas itu sendiri.
3. PTK terarah pada suatu perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran, dalam arti bahwa hasil atau temuan PTK itu adalah pada diri guru telah terjadi perubahan, perbaikan, atau peningkatan sikap dan perbuatannya.
4. PTK bersifat luwes dan mudah diadaptasi. Dengan demikian, maka cocok digunakan dalam rangka pembaharuan dalam kegiatan kelas.
5. PTK banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung atau refleksi diri peneliti.
6. PTK sedikitnya ada kesamaan dengan penelitian eksperimen dalam hal percobaan tindakan yang segera dilakukan dan ditelaah kembali efektivitasnya. Tetapi, PTK tidak secara ketat memperdulikan pengendalian variabel yang mungkin mempengaruhi hasil penelaahan.
7. PTK bersifat situasional dan spesifik, yang pada umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian bersifat terbatas, tidak representatif untuk merumuskan atau generalisasi.

## **B. Model Penelitian**

Sobariah Kartini, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dala Pembelajaran Matematika Tentang Penjumlahan Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Model siklus yang digunakan oleh peneliti adalah mengacu pada alur model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tagart (Aqib, 2006:22) yaitu suatu model yang terdiri dari empat komponen, diantaranya:

1. Perencanaan (*Planning*)

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model yang hasilnya juga dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu

Sobariah Kartini, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dala Pembelajaran Matematika Tentang Penjumlahan Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar

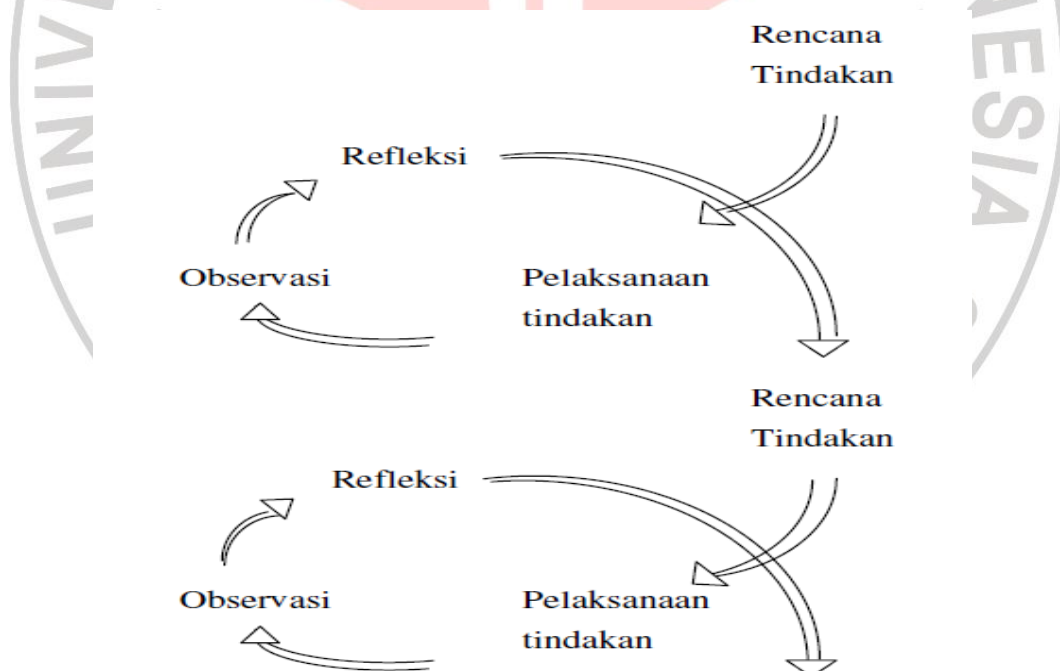
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, harus dirancang, dilaksanakan dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya di kelas sehingga kegiatan belajar mengajar bisa mencapai tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat empat tahapan penting yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal tersebut harus direncanakan secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan yang diharapkan peneliti.

Berikut ini adalah alur pelaksanaan dalam tindakan dalam PTK:



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK (Depdiknas, 2004:2)

### C. Subjek Penelitian

Sobariah Kartini, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dala Pembelajaran Matematika Tentang Penjumlahan Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Bumi Siliwangi Kota Bandung yang berjumlah 31 orang dengan rincian perempuan 15 orang dan laki-laki 16 orang.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur tindakan kelas. Beberapa alasan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas diantaranya:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran (Kasihani Kasbolah, 1998)
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak membuat guru meninggalkan tugasnya. Artinya guru tetap melakukan pembelajaran seperti biasa, namun pada saat bersamaan secara integrasi guru melaksanakan penelitian (Kasihani Kasbolah, 1998)

Langkah-langkah selanjutnya dalam prosedur penelitian tindakan kelas, diantaranya:

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Maret sampai Mei 2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Bumi Siliwangi Kota Bandung.

**Sobariah Kartini, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dala Pembelajaran Matematika Tentang Penjumlahan Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:



Sobariah Kartini, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dala Pembelajaran Matematika Tentang Penjumlahan Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

a. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada materi penjumlahan pecahan.

b. Observasi

Observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan pecahan.

4. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan diantaranya:

- 1) Penyusunan RPP.
- 2) Penyusunan lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik.
- 4) Membuat media gambar yang sesuai dengan materi penjumlahan pecahan.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian, guru menjadi fasilitator selama pembelajaran dan peserta didik dibimbing untuk belajar penjumlahan pecahan menggunakan media gambar. Langkah-langkah yang dilaksanakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun.

Pada akhir pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

#### c. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan dilakukan secara kolaborasi dalam pelaksanaannya.

#### d. Refleksi

Pada tahapan refleksi dilakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar dan dilaksanakan juga analisis data dari test yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi bisa dijadikan bahan masukan untuk merancang langkah selanjutnya agar menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, tetapi perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus ke II.



## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi dua jenis, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

### 1. Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran adalah kelengkapan yang harus disiapkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam penelitian ini dirancang semaksimal mungkin sesuai dengan indikator yang harus dicapai oleh siswa. Dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada hasil belajar siswa dalam penjumlahan pecahan dengan menggunakan media gambar.

#### b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa adalah lembar yang berisi kegiatan yang harus dilakukan siswa. Lembar kegiatan siswa ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran dalam penjumlahan pecahan dengan menggunakan media gambar. Lembar kegiatan siswa ini dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami dan mengerjakannya dengan benar. Dalam lembar kerja siswa berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam tiap siklus.

### c. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi tentang sikap guru selama pembelajaran, serta interaksi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh observer. Hasil observasi dituliskan kedalam lembar observasi dan dijadikan dasar refleksi.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### a. Test

Test digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Pemberian tes dalam penelitian ini dilaksanakan pada setiap siklus dan dikerjakan secara individual. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui skor.

### b. Lembar observasi guru dan siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media gambar.

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang penting dalam setiap siklusnya, karena berdasarkan data inilah dilakukan refleksi sebagai landasan bagi pelaksanaan pada tahap berikutnya.

Sobariah Kartini, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dala Pembelajaran Matematika Tentang Penjumlahan Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya dari data tersebut segera diolah dan dianalisis. Teknis pengolahan dan analisis data yang dilakukan ada yang bersifat kuantitatif dan ada juga yang bersifat kualitatif. Data yang sudah terkumpul dikelompokkan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk simbol dan kata-kata.

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan setiap siklus, digunakan perhitungan Daya Serap Klasikal. Rumusan yang digunakan untuk perhitungan Daya Serap Kasikal (DSK) adalah sebagai berikut :

$$DSK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh tingkat penguasaan } \geq 65\%}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$